

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PAI BAGI ANAK INDONESIA DI LUAR NEGERI: STUDI KASUS PADA KKN INTERNASIONAL DI MADINAH

Ahmad Yusuf Khoir

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Indonesia
e-mail: ahmadyusuf3173@gmail.com

Munawir Pasaribu

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Indonesia
e-mail: munawirpasaribu@umsu.ac.id

Abstract: Indonesian diaspora children, particularly those residing in Madinah, Saudi Arabia, face complex educational challenges, including cultural dominance and limited access to formal standard Indonesian education. This study aims to analyze the implementation of the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education (PAI) for Indonesian children abroad through the International Kuliah Kerja Nyata (KKN) program. Utilizing a qualitative descriptive case study approach, data were collected through participant observation, semi-structured interviews, and documentation. The findings reveal that university students effectively acted as agents of educational change by adapting the Merdeka Curriculum flexibly and differentiating instruction to foster the Pancasila Student Profile among diaspora children. Personal approaches and learning media innovations were the primary supporting factors, whereas limited infrastructure and local volunteer teachers' lack of understanding of the curriculum served as the main inhibiting factors. The sustainability of this educational innovation heavily relies on systematic synergy between universities and the government.

Keywords: Merdeka Curriculum, Islamic Religious Education, Diaspora Children, International KKN, Madinah.

Abstract: Anak-anak diaspora Indonesia di Madinah, Arab Saudi menghadapi tantangan kompleks dalam mengakses pendidikan formal terstandarisasi serta rentan terhadap erosi identitas nasional dan spiritual akibat dominasi budaya asing. Penelitian kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak-anak Indonesia di luar negeri. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian divalidasi menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional memungkinkan mahasiswa bertindak efektif sebagai agen pembaharu. Mahasiswa terbukti mampu mengadaptasi Kurikulum Merdeka secara berdiferensiasi untuk menanamkan Profil Pelajar Pancasila pada anak diaspora. Pendekatan personal dan inovasi media pembelajaran teridentifikasi sebagai faktor pendukung utama keberhasilan program ini, sementara keterbatasan infrastruktur dan minimnya pemahaman relawan pengajar lokal

menjadi hambatan utama. Keberlanjutan inovasi pendidikan komunitas diaspora ini sangat bergantung pada sinergi sistematis antara perguruan tinggi dan pemerintah.

Keywords: Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, Anak Diaspora, KKN Internasional, Madinah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam peradaban manusia yang tidak sekadar berfungsi sebagai media transfer ilmu, melainkan juga wadah pembentukan karakter dan spiritualitas. Dalam kacamata Islam, mendidik anak adalah sebuah tanggung jawab mutlak yang dibebankan kepada orang tua dan lingkungan sosialnya agar generasi penerus terhindar dari kebodohan dan degradasi moral. Oleh karena itu, kehadiran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi pilar esensial dalam mencetak kepribadian muslim yang utuh atau *kaffah*. Di era kontemporer, sistem pendidikan nasional Indonesia merespons kebutuhan ini melalui berbagai pembaruan kebijakan, salah satunya adalah implementasi Kurikulum Merdeka.¹ Kurikulum ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik, memungkinkan internalisasi nilai-nilai Islam yang lebih mendalam dan kontekstual, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga bagi anak-anak Indonesia yang berada di luar negeri.²

Anak-anak Indonesia yang tinggal di luar negeri (diaspora), khususnya di Madinah, Arab Saudi, menghadapi tantangan pendidikan yang unik dan kompleks. Mereka hidup dalam lingkungan budaya yang berbeda, di mana interaksi sosial dan bahasa sehari-hari berpotensi mengikis jati diri keindonesiaan dan pemahaman keagamaan yang moderat khas Nusantara. Studi menunjukkan bahwa anak-anak pekerja migran atau diaspora sering mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan formal terstandarisasi karena keterbatasan fasilitas dan tenaga pengajar profesional.³

¹ Ihda Alam Niswaton Aminah and Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (September 1, 2023), 293–303, <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i2.2804>.

² Abdul Juki Ripandi, "Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan," *Jurnal Al-Wahyu* 1, no. 2 (December 31, 2023), 123–33, <https://doi.org/10.62214/jayu.v1i2.129>.

³ Sri Mulyani, "Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tenaga Migran Indonesia," *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 4, no. 3 (2023), 815–26, <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS>; Rizki Fadillah Siregar and Munawir Pasaribu, "Diaspora Pendidikan Agama Islam Di Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia Klang Malaysia," *EDUKATIF : JURNAL*

Tantangan serupa juga menekankan pentingnya edukasi moderasi beragama sejak dini bagi anak-anak Indonesia di luar negeri agar identitas keislaman dan kebangsaan mereka tidak luntur oleh budaya asing.⁴ Kurikulum Merdeka menawarkan kerangka kerja yang sangat relevan untuk mengatasi problematika pendidikan di wilayah diaspora. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi esensial dan karakter melalui prinsip "Merdeka Belajar". Optimalisasi Kurikulum Merdeka sangat efektif dalam menstimulus kemampuan berpikir kreatif peserta didik jika dikelola dengan strategi yang tepat.⁵ Pembelajaran PAI harus dikelola secara kontekstual dengan menghubungkan materi agama pada situasi nyata peserta didik, sehingga nilai-nilai spiritual dapat terinternalisasi dengan baik meski berada di lingkungan budaya yang berbeda.⁶

Meskipun Kurikulum Merdeka menawarkan solusi ideal, implementasinya di Madinah masih menghadapi kesenjangan. Realitas menunjukkan bahwa banyak pusat pendidikan Indonesia di luar negeri masih berjuang dengan keterbatasan sumber daya manusia yang memahami filosofi dan teknis Kurikulum Merdeka, sehingga praktik pembelajaran PAI masih terjebak pada metode konvensional yang monoton.⁷ Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, pelibatan perguruan tinggi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional hadir sebagai jembatan strategis. Mahasiswa yang dibekali dengan metodologi pembelajaran diharapkan mampu membawa inovasi dalam pembelajaran PAI⁸ Peran aktif pengajar ini sangat krusial, mengingat strategi

ILMU PENDIDIKAN 5, no. 4 (September 18, 2023), 1747–57, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.5524>.

⁴ Z Zuliana and Muhammad Qorib, "Edukasi Moderasi Beragama Sejak Dini Pada Anak Di Tadika Al-Fikh Orchard-Malaysia," *Berajah Journal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024), 415–24.

⁵ Fatayatul Insania and Munawir Pasaribu, "Implementasi Dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Anak Usia Dini," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 278–89, <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.527>.

⁶ Siti SD Nurjannah Negeri and Panai Hilir, "Strategi Pembelajaran PAI Kontekstual," *ANALYSIS: JOURNAL OF EDUCATION* 2, no. 1 (2024), 2024.

⁷ Mohammad Cholil Alwi, Muh Wasith Achadi, and Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024), 825–32, <https://jurnaldidaktika.org>.

⁸ Megawati Megawati and Nurfitri Nurfitri, "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun," *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (February 3, 2023), 204–8, <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>; Ahmad Dika Purnama et al., "KKN Internasional UNIDA Gontor: Sinergi Pendidikan Dan Budaya Di Malaysia," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 2 (March 10, 2025), 1813–20, <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2.41040>.

pendekatan personal memiliki korelasi positif terhadap kepatuhan dan motivasi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai agama.⁹

Penelitian terdahulu banyak membahas implementasi Kurikulum Merdeka di dalam negeri.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI bagi anak diaspora melalui intervensi program KKN Internasional di Madinah, serta mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat, dan respons peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis rancangan studi kasus yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fenomena implementasi kurikulum dan dinamika anak diaspora merupakan realitas sosial yang kompleks, dinamis, dan penuh makna, yang menuntut pemahaman holistik.¹¹ Pemilihan rancangan studi kasus didasarkan pada karakteristik penelitian yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata dengan batasan sistem yang jelas.¹²

Penelitian lapangan ini dilaksanakan secara spesifik di Kelompok Belajar (POKJAR) Madinah dan kawasan Masjid Nabawi. Pemilihan lokasi didasarkan pada keunikan POKJAR Madinah yang menyelenggarakan pembelajaran di tengah regulasi ketat pemerintah setempat terkait institusi asing, sehingga menuntut kemampuan adaptasi kurikulum yang tinggi. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh informan yang dinilai paling representatif.¹³ Informan dalam penelitian ini meliputi mahasiswa pelaksana KKN Internasional

⁹ Mei Sandi Pasaribu, Selamat Pohan, and Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, "Analisis Dan Strategi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik Pada Nilai-Nilai Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 (2024), <https://jurnaldidaktika.org>.

¹⁰ Ihda Alam et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (2023): 293–303; Anis Sukmawati, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2022), 121–37, <https://doi.org/10.54180/elbanat.2022.12.2.121-137>.

¹¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, 4th ed. (2016: Pustaka Pelajar, 2016); M.Pd. Dr. Emilda Sulasmi, *Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2023).

¹² R. K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, vol. 6th ed (SAGE Publications, 2018).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

sebagai aktor utama pengajar, anak-anak diaspora Indonesia sebagai penerima manfaat, serta pengurus Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Arab Saudi, guru POKJAR setempat, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan melalui tiga teknik utama yang saling melengkapi: (1) Observasi partisipan, di mana peneliti terlibat langsung mengamati proses kegiatan belajar mengajar PAI di kelas; (2) Wawancara semi-terstruktur, untuk menggali perspektif mendalam dari para informan mengenai strategi, hambatan, dan respons terhadap kurikulum; serta (3) Dokumentasi, berupa penelaahan terhadap modul ajar, rencana pembelajaran, arsip lembaga, dan catatan lapangan KKN.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif¹⁴ yang terdiri dari tiga tahapan: kondensasi data, penyajian data secara naratif dan matriks, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Guna memastikan keabsahan dan kredibilitas temuan,¹⁵ peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber (membandingkan informasi dari mahasiswa, siswa, dan pengelola) serta triangulasi teknik (mencocokkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumen). Selain itu, dilakukan pula pengecekan anggota untuk memvalidasi draf temuan kepada para informan kunci agar terhindar dari bias interpretasi peneliti.

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di POKJAR Madinah

Berdasarkan observasi di lapangan, pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI bagi anak diaspora di Madinah diimplementasikan melalui penyesuaian modul ajar secara kontekstual oleh mahasiswa KKN. Mahasiswa menyederhanakan capaian pembelajaran dan mengintegrasikan materi PAI dengan realitas keseharian anak-anak di Arab Saudi. Makna dari temuan ini menunjukkan bahwa prinsip "Merdeka Belajar" terbukti aplikatif dan luwes untuk diterapkan di lingkungan non-formal luar negeri. Alih-alih memaksakan ketuntasan materi yang kaku, mahasiswa berfokus pada pendekatan berdiferensiasi yang memfasilitasi keragaman gaya belajar anak-anak pekerja migran.

¹⁴ M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. Miles, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed (SAGE Publications, 2014).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

B. Identifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat Lapangan

Temuan lapangan mengungkap bahwa pelaksanaan program ini didorong oleh dua kekuatan utama. Dari aspek internal komunitas, kohesivitas sosial orang tua dan penyediaan fasilitas sementara oleh Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Arab Saudi menjadi fondasi fisik dan moral. Dari aspek akademis, kehadiran mahasiswa KKN Internasional memberikan suntikan inovasi metode pengajaran. Sebaliknya, hambatan krusial bersumber dari minimnya kualifikasi pedagogis tutor lokal (relawan) terhadap teknis asesmen Kurikulum Merdeka, serta kuatnya dominasi bahasa pergaulan (*ammiyah*) yang kerap menciptakan kendala linguistik saat mahasiswa menyampaikan materi berdimensi kebangsaan.

C. Respons dan Keterlibatan Aktif Peserta Didik

Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan pendekatan personal yang dibawa oleh mahasiswa KKN berdampak langsung pada iklim kelas. Pengamatan menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa diaspora; mereka merespons positif instruksi yang tidak lagi didominasi oleh metode ceramah satu arah. Makna temuan ini menegaskan bahwa kebosanan dan sikap pasif siswa terhadap pelajaran PAI dapat diatasi melalui desain pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa, sehingga proses internalisasi nilai-nilai keagamaan berlangsung secara lebih natural.

D. Intervensi KKN sebagai Pengisi Celah Fungsi Negara

Kehadiran mahasiswa KKN Internasional di Madinah bukan sekadar pemenuhan kewajiban Tri Dharma, melainkan bentuk intervensi struktural ketika negara belum mampu menyediakan layanan pendidikan formal (Sekolah Indonesia Luar Negeri) secara merata di wilayah tersebut. Menginterpretasikan realitas ini, inisiatif pengabdian masyarakat hadir untuk menambal celah fungsional tersebut. Hal ini sejalan dengan pandangan Sudjana yang menegaskan bahwa dalam pendidikan non-formal, pendamping atau mahasiswa memegang peran vital sebagai agen pembaharu.¹⁶ Inovasi yang mereka bawa mengonfirmasi studi

¹⁶ D Sudjana, *Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung, Serta Asas* (Falah Production, 2010).

Megawati & Nurfitri bahwa mahasiswa KKN secara efektif mampu meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah marjinal.¹⁷

E. Relevansi Teori Konstruktivisme dalam Pendidikan Diaspora

Keberhasilan adaptasi Kurikulum Merdeka di POKJAR Madinah dapat dianalisis melalui lensa teori konstruktivisme yang mendasari kurikulum ini. Anak-anak diaspora hidup dalam lingkungan lintas budaya yang kompleks. Pendekatan *teacher-centered* konvensional terbukti gagal menjawab tantangan erosi identitas mereka.¹⁸ Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 56/M/2022 (2022) mengamanatkan optimalisasi konten agar siswa memiliki waktu mendalami konsep.¹⁹ Penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh mahasiswa KKN membuktikan bahwa teori ini relevan; siswa diaspora diberikan ruang untuk mengonstruksi pemahaman keislaman dan keindonesiaan mereka sendiri sesuai tingkat kesiapannya, sebagaimana dikemukakan oleh Sukmawati.²⁰

F. Formasi Identitas Melalui Profil Pelajar Pancasila

Analisis terhadap esensi materi PAI menunjukkan pergeseran paradigma dari orientasi kognitif menuju pembentukan karakter paripurna atau *insan kamil*.²¹ Bagi anak diaspora, PAI adalah instrumen krusial untuk mencegah degradasi moral dan menjaga akar nasionalisme.²² Penanaman enam dimensi Profil Pelajar Pancasila²³ dalam kelas PAI di Madinah berfungsi sebagai benteng kultural. Pendekatan keteladanan dan interaksi personal mahasiswa KKN berkorelasi langsung dengan kepatuhan nilai agama siswa.²⁴ Fenomena ini mempertegas

¹⁷ Megawati and Nurfitri, "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun."

¹⁸ Siregar and Pasaribu, "Diaspora Pendidikan Agama Islam Di Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia Klang Malaysia."

¹⁹ Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kementerian Pendidikan, "Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran,," Pub. L. No. 56/M/2022, Kemendikbudristek (2022).

²⁰ Sukmawati, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

²¹ A. Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

²² Mulyani, "Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tenaga Migran Indonesia."

²³ et al. Sufyadi, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, 2021).

²⁴ Sandi Pasaribu, Pohan, and Muhammadiyah Sumatera Utara, "Analisis Dan Strategi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik Pada Nilai-Nilai Agama Islam"; E S Nasution and S

bahwa keberhasilan pendidikan agama di luar negeri tidak ditentukan oleh kelengkapan fasilitas semata, melainkan oleh strategi pedagogis yang mampu menjembatani kesenjangan budaya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka bagi anak diaspora di Madinah dilakukan melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan metode *Project-Based Learning* (PjBL) berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada peran strategis mahasiswa KKN Internasional sebagai mediator kurikulum yang mampu melakukan adaptasi materi PAI secara kontekstual di tengah keterbatasan sekolah formal. Faktor pendukung spesifik di Madinah adalah tingginya kohesivitas sosial komunitas diaspora dan dukungan fasilitas dari Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Arab Saudi, sementara hambatan utama berupa rigiditas regulasi lokal terkait izin operasional pendidikan non-formal. Temuan ini menegaskan bahwa fleksibilitas Kurikulum Merdeka efektif menjaga identitas nasional dan spiritual anak Indonesia di luar negeri jika didukung oleh intervensi akademis yang terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Ihda, Niswatun Aminah, Mohammad Ahyani, and Yusuf Sya'bani. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (2023), 293–303.
- Aminah, Ihda Alam Niswatun, and Mohammad Ahyani Yusuf Sya'bani. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (September 1, 2023), 293–303. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2804>.
- Cholil Alwi, Mohammad, Muh Wasith Achadi, and Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024), 825–32. <https://jurnaldidaktika.org>.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*.
-
- Pohan, "Strategi Dan Upaya Guru Agama Islam Dalam Membangun Akhlak Siswa: Studi Kasus SMP Muhammadiyah 3 Medan," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 4 (2024), 4607–15.
- Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I Vol. 8, No.1 Maret (2026)
ISSN: 2715-9981. EISSN: 2715-9434. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilmuna>.

4th ed. 2016: Pustaka Pelajar, 2016.

Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd. *Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan*. Medan: UMSU Press, 2023.

Insania, Fatayatul, and Munawir Pasaribu. "Implementasi Dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Anak Usia Dini." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024), 278–89. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.527>.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran., Pub. L. No. 56/M/2022, Kemendikbudristek (2022).

Megawati, Megawati, and Nurfitri Nurfitri. "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun." *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (February 3, 2023), 204–8. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. SAGE Publications, 2014.

Mulyani, Sri. "Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tenaga Migran Indonesia." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 4, no. 3 (2023), 815–26. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS>.

Nasution, E S, and S Pohan. "Strategi Dan Upaya Guru Agama Islam Dalam Membangun Akhlak Siswa: Studi Kasus SMP Muhammadiyah 3 Medan." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 4 (2024) 4607–15.

Nurjannah Negeri, Siti SD, and Panai Hilir. "Strategi Pembelajaran PAI Kontekstual." *ANALYSIS: JOURNAL OF EDUCATION* 2, no. 1 (2024), 2024.

Purnama, Ahmad Dika, Hafidz Shiddiq Hamonangan Lubis, Fitri Setyo Rini, Mohammad Kholid Muslih, and Jaudat Iqbal Harris. "KKN Internasional UNIDA Gontor: Sinergi Pendidikan Dan Budaya Di Malaysia." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 2 (March 10, 2025), 1813–20. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2.41040>.

Ripandi, Abdul Juki. "Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan." *Jurnal Al Wahyu* 1, no. 2 (December 31, 2023), 123–33. <https://doi.org/10.62214/jayu.v1i2.129>.

Sandi Pasaribu, Mei, Selamat Pohan, and Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. "Analisis Dan Strategi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik Pada Nilai-Nilai Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 (2024). <https://jurnaldidaktika.org>.

- Siregar, Rizki Fadillah, and Munawir Pasaribu. "Diaspora Pendidikan Agama Islam Di Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia Klang Malaysia." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 4 (September 18, 2023): 1747–57. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.5524>.
- Sudjana, D. *Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung, Serta Asas*. Falah Production, 2010.
- Sufyadi, et al. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukmawati, Anis. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2022), 121–37. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2022.12.2.121-137>.
- Tafsir, A. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Yin, R. K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Vol. 6th ed. SAGE Publications, 2018.
- Zuliana, Z, and Muhammad Qorib. "Edukasi Moderasi Beragama Sejak Dini Pada Anak Di Tadika Al-Fikh Orchard-Malaysia." *Berajah Journal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024), 415–24.